



► PROGRAM DISPERINKOPUKM

Koperasi Kemasyarakatan Diperbanyak

UMBULHARJO—Koperasi berbasis kemasyarakatan dianggap paling baik dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Kota Jogja. Dari total 364 koperasi di Kota Jogja, sebanyak 75 persen merupakan koperasi karyawan. Sementara sisanya merupakan koperasi yang basisnya kemasyarakatan atau kewilayahan.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (DisperinkopUKM) Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, mengatakan, meski kedua jenis koperasi itu pada dasarnya baik, namun koperasi berbasis kemasyarakatan bisa memberikan dampak ekonomi lebih nyata.

Rencananya ke depan, DisperinkopUKM Kota Jogja berupaya memperbanyak koperasi berbasis kemasyarakatan. “Kami ingin koperasi bisa mengangkat perekonomian di Kota Jogja, kalau

koperasi karyawan anggota banyak dari luar Kota Jogja. Koperasi berbasis kemasyarakatan dampaknya lebih kentara,” kata Tri, Minggu (22/5).

Meski berupaya memperbanyak koperasi berbasis kemasyarakatan, namun pembentukan koperasi tetap dari bawah ke atas. Bukan dari dinas yang membentuk.

Kepala Bidang Koperasi DisperinkopUKM Kota Jogja, Bebasari Sitarini, mengatakan, upaya sosialisasi tentang koperasi terus digenjarkan. Ada pula lomba tahunan tentang koperasi di tingkat masyarakat. “Harapan kami uang pembinaan bisa dijadikan modal, agar koperasi mereka bisa berbadan hukum,” kata Sitarini.

Saat ini membuat koperasi lebih mudah. Dari yang sebelumnya minimal 20 anggota, saat ini sembilan anggota sudah bisa membentuk koperasi. Tidak jarang pula koperasi berasal dari kelompok dasawisma tingkat

kampung. Bahkan ada koperasi yang dari dasawisma, dengan modal jutaan rupiah, kini memiliki aset sampai miliaran.

Pembentukan koperasi juga digencarkan pada sentra-sentra industri. Manfaatnya, apabila ada pesanan pada salah satu pelaku Industri Kecil Menengah, namun dia tidak sanggup mengerjakan, maka bisa meminta bantuan anggota koperasi lainnya.

Selain memperbanyak koperasi berbasis kemasyarakatan, DisperinkopUKM Kota Jogja juga mendorong peran serta anak muda dalam mengelola koperasi. Hal ini termasuk dengan kerja sama koperasi dengan Home Bisnis Care. Dengan peran serta anak muda, harapannya koperasi semakin berkembang dengan pesat. “Kalau pengelolaan koperasi tetap seperti dulu, akan ketinggalan zaman, harus menyesuaikan,” kata Sitarini. *(Sirojul Khafid)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005